

SKRIPSI

**DAMPAK FLUKTUASI HARGA KARET TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DAN INDEKS NILAI TUKAR
SUBSISTEN: (STUDI KASUS RESPON SOSIAL EKONOMI DI
DESA LEBUNG ITAM KECAMATAN TULUNG SELAPAN,
SUMATERA SELATAN)**

***THE IMPACT OF RUBBER PRICES FLUCTUATION ON
FARMERS INCOME AND SUBSISTENCE EXCHANGE INDEX:
(A CASE STUDY ON THE SOCIO-ECONOMIC RESPONSE IN
DESA LEBUNG ITAM TULUNG SELAPAN DISTRICT, SOUTH
SUMATERA)***



**Ajeng Herni Permatasari
05011181419021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

AJENG HERNI PERMATASARI. The Impact of Rubber Prices Fluctuation on Farmers Income and Subsistence Exchange Index: (A Case Study on The Socio-Economic Response in Desa Lebung Itam Tulung Selapan District, South Sumatera) (Supervised **FACHRURROZIE SYARKOWI** and **DESSY ADRIANI**).

The purposes of this research are: (1) To analyze the difference of income and subsistence exchange index of rubber farmers because of the impact of rubber prices fluctuation, (2) To analyze on the socio-economic response of rubber farmers because of the impact of rubber prices fluctuation.

This research was conducted at Lebung Itam Village of Tulung Selapan, Ogan Komering Ilir South Sumatera. The location was chosen purposively. The method used in this research is a survey method. The data collected by primary and secondary source. The sampling method used in this research was simple random sampling taken 30 farmers from 1.200 farmers.

The result of this research showed that rubber prices fluctuation is made change of rubber farmers income in Lebung Itam village, which is the farmers income when increase prices was Rp 979.752/ha/month and when decrease prices was Rp 670.633/ha/month. While the impact of rubber prices fluctuation on the subsistence exchange index of rubber farmers in Lebung Itam village did not give a significant effect.

The allocation of farmers household food consumption and changes in source of income did not change or not affect the socio-economic response of rubber farmers in Lebung Itam village. While there was a change of active capital and some indicators in social capital because of rubber prices fluctuation, that is the level of participation, trust and solidarity, and cohesion and social inclusivity.

Keywords : prices fluctuation, response, income, subsistence exchange index

RINGKASAN

AJENG HERNI PERMATASARI. Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Pendapatan Petani dan Indeks Nilai Tukar Subsisten: (Studi Kasus Respon Sosial Ekonomi di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan, Sumatera Selatan) (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SYARKOWI** dan **DESSY ADRIANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menganalisis perbedaan pendapatan dan nilai tukar subsisten petani karet rakyat saat turun dan naiknya harga karet rakyat, (2) Menganalisis respon sosial ekonomi petani karet rakyat saat turun dan naiknya harga karet rakyat.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penarikan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) diambil sebanyak 30 orang petani contoh dari populasi sebanyak 1200 orang petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga karet menyebabkan terjadinya perubahan pendapatan petani karet rakyat di Desa Lebung Itam, dimana pada saat harga naik rata-rata pendapatan petani adalah sebesar Rp 979.752/ha/bln dan pada saat harga turun menjadi Rp 670.633/ha/bln. Sedangkan dampak terjadinya fluktuasi harga karet terhadap nilai tukar subsisten petani karet rakyat di Desa Lebung Itam tidak memberikan pengaruh yang cukup signifikan.

Alokasi pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga dan perubahan sumber penghasilan tidak mengalami perubahan atau tidak mempengaruhi respon sosial ekonomi petani karet rakyat di Desa Lebung Itam. Sedangkan terdapat perubahan dari modal aktif dan beberapa indikator dalam modal sosial akibat dari terjadinya fluktuasi harga karet yaitu tingkat partisipasi, kepercayaan dan solidaritas, serta kohesi dan inklusivitas sosial.

Kata Kunci : fluktuasi harga, respon, pendapatan, nilai tukar subsisten

SKRIPSI

DAMPAK FLUKTUASI HARGA KARET TERHADAP PENDAPATAN PETANI DAN INDEKS NILAI TUKAR SUBSISTEN: (STUDI KASUS RESPON SOSIAL EKONOMI DI DESA LEBUNG ITAM KECAMATAN TULUNG SELAPAN, SUMATERA SELATAN)

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Ajeng Herni Permatasari
05011181419021

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK FLUKTUASI HARGA KARET TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DAN INDEKS NILAI TUKAR
SUBSISTEN: (STUDI KASUS RESPON SOSIAL EKONOMI DI
DESA LEBUNG ITAM KECAMATAN TULUNG SELAPAN,
SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Ajeng Herni Permatasari
05011181419021**

**Indralaya, April 2018
Pembimbing II**

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie Svarkowi, M.Sc. NIP. 195106251976021001
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. NIP. 197412262001122001

ILMU ALAT PENGABDIAN


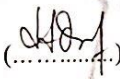


**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Pendapatan Petani dan Indeks Nilai Tukar Subsiten: (Studi Kasus Respon Sosial Ekonomi di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan, Sumatera Selatan)” oleh Ajeng Herni Permatasari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Maret 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie Syarkowi, M.Sc., Ph.D. Ketua (.....) 
NIP 195106251976021001
2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) 
NIP 197412262001122001
3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. Anggota (.....) 
NIP 195402041980102001
4. Ir. Yulius, M.M. Anggota (.....) 
NIP 195907051987101001

Indralaya, April 2018 |
Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ajeng Herni Permatasari

NIM : 05011181419021

Judul : Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Pendapatan Petani dan Indeks Nilai Tukar Subsisten: (Studi Kasus Respon Sosial Ekonomi di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan, Sumatera Selatan)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, April 2018



Ajeng
Ajeng Herni Permatasari

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Palembang, pada tanggal 29 Juni 1996 yang merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan suami-istri yang bernama Heru Pudjiono dan Nyayu Nani.

Penulis telah menempuh jenjang pendidikan yakni TK YWKA Palembang pada tahun 2001, Sekolah Dasar Kartika II-3 Palembang pada tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama Islam Az-zahra 1 Palembang pada tahun 2011, Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Palembang pada tahun 2014, dan saat ini penulis tercatat tengah menempuh pendidikan sebagai mahasiswi disalah satu universitas di Kota Palembang yakni Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Kampus Palembang.

Penulis juga tercatat sebagai salah satu anggota dari Himpunan Mahasiswa Pertanian Unsri pada Divisi Komunikasi dan Informasi di Kampus Palembang. Penulis pernah menjadi asisten dosen pada mata kuliah Ekonomi Mikro pada tahun 2015. Penulis pernah melaksanakan magang di PT Pupuk Sriwidjaja dengan judul “Penggunaan Demplot dan Pengujian Pupuk terhadap Hasil Produksi Tanaman Padi dengan Berbagai Dosis Rekomendasi Pemupukan oleh Komite GP3K PT. Pupuk Sriwidjaja di Provinsi Sumatera Selatan”. Dan melaksanakan Praktik Lapangan di Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya dengan judul “Analisis Usahatani Kacang Merah (*Vigna angularis*) Menggunakan Teknik Penyemaian Pada Media Tanam Arang Sekam di Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Dampak Fluktuasi Harga Karet Terhadap Pendapatan Petani dan Indeks Nilai Tukar Subsisten: (Studi Kasus Respon Sosial Ekonomi di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan, Sumatera Selatan)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam pelaksanaan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerjasama ataupun nasehat dari berbagai pihak antara lain :

1. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Mama dan Papa serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungannya do'a dan moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie Syarkowi, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing pertama dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak perencanaan, pengumpulan sumber referensi sampai penyusunan dan penulisan ke dalam bentuk skripsi ini.
3. Ibu Ir. Maryanah Hamzah, M.S. selaku Dosen Penguji pertama dan Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku Dosen Penguji kedua atas saran dan arahannya dalam perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua jurusan program studi agribisnis yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Perangkat dan warga Desa Lebung Itam yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian, khususnya kepada petani-petani contoh dalam penelitian ini.

6. Seluruh dosen FP beserta staff terimakasih atas semua bantuan kepada penulis dari awal penulis menjadi mahasiswa Agribisnis sampai akhirnya menjadi alumni.
7. Keluargaku, adik-adik tersayang Dian, Nadya, Ratna, dan Rafli serta seluruh keluarga besar atas doa dan dukungan kalian akhirnya bisa mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.
8. Teman terdekat, Imam yang selalu ada dan membantu mendapatkan lokasi penelitian serta telah memberikan motivasi serta dukungan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat yang tak lekang oleh waktu Devi, Neesa, Nurul, Sella, dan Titin terimakasih motivasi dan dukungan kalian selama ini. Semua Teman seangkatan Agribisnis 2014 terimakasih atas semua bantuan kalian selama ini, dukungan, dan motivasi, perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
10. Kepada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) terima kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan pada penulis.

Adapun penulis menyadari bahwa tulisan dalam skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka penulis mengucapkan terima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan. Demi penulisan yang lebih baik di masa akan datang. Adapun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat sebagai tambahan pustaka yang akan datang.

Palembang, April 2018

Ajeng Herni Permatasari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	5
2.1.2. Konsepsi Pengolahan Karet	7
2.1.2.1. Penyadapan	7
2.1.2.2. Pengumpulan Karet	9
2.1.2.3. Pengawetan Karet.....	9
2.1.3. Konsepsi Usahatani Karet.....	10
2.1.4. Faktor-faktor Produksi Karet	12
2.1.5. Konsepsi Produksi	13
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	14
2.1.6.1. Biaya Variabel (<i>Variable Cost</i>)	14
2.1.6.2. Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>)	14
2.1.6.3. Biaya Total (<i>Total Cost</i>)	16
2.1.7. Konsepsi Harga.....	16
2.1.8. Konsepsi Penerimaan	17

	Halaman
2.1.9. Konsepsi Pendapatan	18
2.1.10. Konsepsi Nilai Tukar Subsisten Petani	19
2.1.11. Konsepsi Respon Sosial Ekonomi Petani	20
2.1.12. Konsepsi Model SC-IQ	21
2.1.12.1. Konsepsi <i>Bonding</i> dan <i>Bridging</i>	21
2.1.12.2. Konsepsi Partisipasi	22
2.1.12.3. Konsepsi Aksi Kolektif dan Kerjasama	23
2.1.12.4. Konsepsi Kohesi dan Inklusivitas Sosial	24
2.2. Model Pendekatan	24
2.3. Hipotesis	25
2.4. Batasan Operasional	26
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	29
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	29
3.2. Metode Penelitian	29
3.3. Metode Penarikan Contoh	29
3.4. Metode Pengumpulan Data	30
3.5. Metode Pengolahan Data	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	39
4.1.1. Lokasi dan Letan Administrasi	39
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi	39
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian	40
4.1.4. Sarana dan Prasarana	41
4.1.4.1. Sarana Komunikasi	42
4.1.4.2. Sarana Kesehatan	42
4.1.4.3. Sarana Pendidikan	42
4.1.4.4. Sarana Transportasi	43
	Halaman
4.1.4.5. Sarana Ibadah	44
4.1.4.6. Sarana Keamanan	44

4.2. Karakteristik Petani Contoh	44
4.2.1. Umur	44
4.2.2. Tingkat Pendidikan	45
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani	46
4.2.4. Luas Lahan	46
4.2.5. Umur Tanaman	47
4.2.6. Pekerjaan Sampingan	48
4.3. Kegiatan Usahatani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam	49
4.3.1. Pemeliharaan Tanaman Karet	49
4.3.2. Pengendalian Hama dan Penyakit	50
4.3.3. Penjadwalan	50
4.4. Pendapatan Petani Usahatani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam	52
4.4.1. Grafik Perubahan Harga Karet Tahun 2016-2017	52
4.4.2. Produksi Usahatani Karet	53
4.4.3. Biaya Produksi Usahatani Karet	54
4.4.3.1. Biaya Tetap	56
4.4.3.2. Biaya Variabel	56
4.4.3.2.1. Biaya Pupuk	57
4.4.3.2.2. Biaya Herbisida	57
4.4.3.2.3. Biaya Bahan Pembeku	58
4.4.4. Penerimaan Usahatani Karet	58
4.4.5. Pendapatan Usahatani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam	59
4.4.5.1. Pendapatan Petani Usahatani Karet Rakyat	59
4.4.5.2. Perbedaan Pendapatan Petani Usahatani Karet	60
4.4.6. Pendapatan Total Petani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam	61
	Halaman
4.4.7. Persentase Pendapatan Petani	62
4.5. Nilai Tukar Subsisten Petani	63
4.5.1. Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet	63
4.5.2. Nilai Tukar Subsisten Petani Karet	64
4.6. Respon Sosial Ekonomi Petani Karet	67

4.6.1. Alokasi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani	67
4.6.2. Perubahan Sumber Penghasilan	70
4.6.3. Modal Finansial Petani Untuk Sarana Produksi	71
4.6.4. Modal Sosial	72
4.6.4.1. Tingkat Partisipasi	72
4.6.4.2. Kepercayaan dan Solidaritas	74
4.6.4.3. Aksi Kolektif dan Kerjasama	75
4.6.4.4. Kohesi dan Inklusivitas	76
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1. Tabel Luas Arel dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Sumsel Tahun 2016.....	2
Tabel 2.1. Modal Sosial Terikat (<i>Bonding</i>) dan Modal Sosial Menjembatani (<i>Bridiging</i>).....	22
Tabel 3.1. Alokasi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Saat Harga Naik dan Saat Harga Turun (per bulan)	34
Tabel 3.2. Kalender Musim Petani Karet di Desa Lebung Itam	34

Tabel 3.3. Modal Finansial Petani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Saat Harga Naik dan Saat Harga Turun	35
Tabel 3.4. Tingkat Partisipasi Petani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Saat Harga Naik dan Saat Harga Turun	36
Tabel 3.5. Tingkat Kepercayaan Terhadap Masyarakat Sekitar Pada Saat Harga Naik dan Saat Harga Turun	36
Tabel 3.6. Kesiapan Untuk Saling Membantu di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Naik dan Turun.....	36
Tabel 3.7. Partisipasi Warga dalam Kegiatan Kolektif dan Kerjasama di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Naik dan Turun	37
Tabel 3.8. Kekuatan Solidaritas Warga di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Naik dan Turun	37
Tabel 3.9. Persoalan yang Menimbulkan Perselisihan Pada Saat Harga Naik dan Turun	38
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Lebung Itam berdasarkan Umur	40
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Lebung Itam Tahun 2017	41
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Lebung Itam Tahun 2017	43
Tabel 4.4. Umur Petani Contoh di Desa Lebung Itam Tahun 2017	45
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Lebung Itam	45

Halaman

Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Lebung Itam Tahun 2017	46
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Lebung Itam	47
Tabel 4.8. Umur Tanaman Karet Petani Contoh di Desa Lebung Itam	47
Tabel 4.9. Pekerjaan Sampingan Petani Contoh di Desa Lebung Itam	48
Tabel 4.10. Rata-rata Produksi Usahatani Karet di Desa Lebung Itam Saat Harga Naik dan Harga Turun	54
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Saat Naik dan Turunnya Harga Karet	55
Tabel 4.12. Rata-rata Penerimaan Usahatani Karet Rakyat di Desa Lebung	

Itam Saat Harga Naik dan Harga Turun	59
Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Saat Harga Naik dan Saat Harga Turun	60
Tabel 4.14. Hasil Uji-t Perbandingan Pendapatan Petani Contoh Saat Harga Karet Naik dan Saat Harga Karet Turun	61
Tabel 4.15. Pendapatan Total Petani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	61
Tabel 4.16. Persentase Pendapatan Petani Karet Rakyat Contoh di Desa Lebung Itam	62
Tabel 4.17. Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet Contoh di Desa Lebung Itam	64
Tabel 4.18. Hasil Uji-t Perbandingan Pengeluaran Non-pangan Petani Saat Harga Karet Naik dan Saat Harga Karet Turun	65
Tabel 4.19. Rata-rata Nilai Tukar Subsisten Petani Karet Contoh di Desa Lebung Itam	66
Tabel 4.20. Jumlah Petani Karet Contoh Sejahtera dan Tidak Sejahtera di Desa Lebung Itam	67
Tabel 4.21. Rata-rata Biaya Alokasi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam	68
	Halaman
Tabel 4.22. Kalender Musim Sumber Penghasilan Petani Karet Contoh di Desa Lebung Itam Tahun 2017	70
Tabel 4.23. Modal Finansial Petani Karet Rakyat Contoh di Desa Lebung Itam	71
Tabel 4.24. Tingkat Partisipasi dalam Kelompok Petani Karet Rakyat Contoh di Desa Lebung Itam	73
Tabel 4.25. Tingkat Kepercayaan Terhadap Masyarakat Sekitar di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Naik dan Saat Harga Turun	74
Tabel 4.26. Kesiediaan Untuk Saling Membantu di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	75
Tabel 4.27. Partisipasi Warga dalam Kegiatan Kolektif dan Kerjasama di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	75
Tabel 4.28. Kekuatan Solidaritas Warga di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	76

Tabel 4.29. Persoalan yang Menimbulkan Perselisihan di Desa Lebung Itam pada Saat Harga Naik dan Turun	77
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	25
Gambar 4.1. Penyadapan Getah Pohon Karet di Desa Lebung Itam	51
Gambar 4.2. Proses Pembekuan Getah Karet di Desa Lebung Itam	52
Gambar 4.3. Penimbangan dan Perendaman Bokar	52
Gambar 4.4. Grafik Harga Karet Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2016 – 2017 di Tingkat Petani	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Administrasi Kecamatan Tulung Selapan	82
2. Identitas Petani Contoh Usahatani Karet di Desa Lebung Itam	83
3. Rincian Biaya Penyusutan Alat dalam Usahatani Karet di Desa Lebung Itam	84
4. Total Biaya Penyusutan Alat dalam Usahatani Karet di Desa Lebung Itam	88
5. Rincian Biaya Pupuk dalam Usahatani Karet Rakyat di Desa Lebung Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	89
6. Rincian Biaya Herbisida dalam Usahatani Karet Rakyat di Desa Lebung Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	90
7. Rincian Biaya Bahan Pembeku dalam Usahatani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	91
8. Rincian Biaya Variabel Usahatani Karet Saat Harga Naik dan Turun di Desa Lebung Itam	92
9. Biaya Produksi Usahatani Karet di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	93
10. Produksi Usahatani Karet di Desa Lebung Itam Saat Harga Karet Naik dan Turun	94
11. Penerimaan Usahatani Karet di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	95
12. Pendapatan Usahatani Karet di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga	

Karet Naik dan Turun	96
13. Pendapatan Total Petani Karet di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	97
14. Perbedaan Pendapatan Petani Karet di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	98
15. Pengeluaran Pangan Petani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	99
16. Total Pengeluaran Pangan Petani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	104
17. Total Pengeluaran Non-Pangan Petani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	105
18. Total Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	106

Halaman

19. Uji Beda Dua Pengeluaran Non-Pangan di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	107
20. Nilai Tukar Subsisten Petani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	108
21. Alokasi Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Naik dan Turun	109
22. Perubahan Sumber Penghasilan Petani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	110
23. Modal Finansial Petani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	111
24. Tingkat Partisipasi dalam Kelompok Petani Karet Rakyat di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	112
25. Tingkat Kepercayaan Petani Karet Contoh Terhadap Masyarakat Sekitar di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	113
26. Kesiediaan Untuk Saling Membantu di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	114
27. Partisipasi Warga dalam Kegiatan Kolektif dan Kerjasama di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	115
28. Kekuatan Solidaritas Warga di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	116
29. Persoalan yang Menimbulkan Perselisihan di Desa Lebung Itam Pada Saat Harga Karet Naik dan Turun	117

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komoditi perkebunan mempunyai peranan yang penting dalam program pembangunan ekonomi. Peranan ini semakin terasa dengan menurunnya sumbangan minyak dan gas (migas) terhadap devisa negara. Karet alam merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting bukan hanya dari segi ekonomi tetapi juga dari segi sosial, karena disamping sebagai sumber devisa negara tetapi juga sebagai sumber penghasilan atau pendapatan bagi keluarga atau masyarakat petani.

Di Indonesia sebanyak 1.907 juta kepala keluarga menggantungkan hidupnya pada tanaman karet. Indonesia merupakan negara dengan perkebunan karet terluas di dunia, meskipun tanaman tersebut baru dikenalkan pada tahun 1864. Luas wilayah kebun karet di Indonesia hampir 3.262.291 ha, 84,15 % diantaranya merupakan perkebunan milik rakyat, 8,30% perkebunan milik swasta dan hanya 7,55% yang merupakan milik negara. Apabila dihimpun secara keseluruhan, jumlah kebun karet di Indonesia sangatlah besar sehingga usahatani karet di Indonesia cukup memegang peranan penting dan cukup berpengaruh dalam dunia perkaretan. (Kementerian Pertanian, 2015).

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil karet terbesar di Indonesia. Luas areal perkebunan karet rakyat di Sumatera Selatan tahun 2016 yaitu sebesar 1.251.710 ha dengan produksi 1.260.321 ton. Jumlah petani karet di Sumatera Selatan cukup besar yaitu 579.574 orang (Chafid, 2016).

1.1. Tabel Luas Arel dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Sumsel 2016

No	Kabupaten	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Petani (orang)	Produktivitas (ton/ha)
1	Lahat	34.856	20.003	25.190	0,57
2	Empat Lawang	4.994	1.670	3.934	0,33
3	Pagaralam	1.688	535	2.143	0,31
4	Musi Banyuasin	208.349	322.564	83.748	1,54
5	Banyuasin	90.774	93.777	38.454	1,03
6	Musi Rawas	133.009	134.453	68.975	1,01
7	Muratara	182.169	182.168	49.601	0,99
8	Lubuk Linggau	13.981	2.478	7.116	0,17
9	OKU	71.808	52.447	27.687	0,73
10	OKU Timur	79.148	37.993	37.946	0,48
11	OKU Selatan	5.270	4.573	8.135	0,86
12	OKI	166.997	131.770	60.926	0,78
13	Ogan Ilir	30.224	21.859	28.861	0,72
14	Muara Enim	148.377	161.439	79.664	1,08
15	Pali	71.423	80.460	43.541	1,12
16	Prabumulih	19.131	11.692	13.369	0,61
17	Palembang	512	440	284	0,85
Total		1.251.710	1.260.321	579.574	1,01

Sumber : Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2016

Berdasarkan data di atas dapat kita lihat bahwa kabupaten Ogan Komering Ilir termasuk ke dalam daerah sentra penghasil karet. Produksi karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) nomor lima terbesar setelah Musi Banyuasin, Muratara, Muara Enim, dan Musi Rawas.

Di Kabupaten Ogan Komering Ilir terdapat sebuah desa di Kecamatan Tulung Selapan yang 53% masyarakatnya berusaha karet. Namun harga karet di desa tersebut paling rendah dibandingkan dengan daerah sentra karet lainnya di Sumatera Selatan. Harga karet pada tahun 2001 sampai tahun 2011 mengalami peningkatan harga yang cukup tinggi, dimana penjualan satu kilogram karet bisa digunakan untuk membeli dua kilogram beras. Namun mulai tahun 2012 hingga saat ini (2017) harga karet mulai menurun dan terus berfluktuasi dengan harga di bawah Rp 10.000/kg sehingga keadaannya menjadi terbalik, dimana penjualan satu kilogram karet hanya cukup untuk membeli setengah kilogram beras. Hal tersebut menyebabkan petani karet kesulitan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat dampak terjadinya fluktuasi harga karet terhadap pendapatan petani dan nilai tukar subsisten petani karet rakyat di Desa Lebung Itam, dimana fluktuasi harga karet menyebabkan pendapatan petani karet tidak menentu atau bahkan cenderung rendah, sedangkan kebutuhan konsumsi semakin tahun semakin banyak dan mahal sehingga menyebabkan nilai tukar subsisten petani di daerah tersebut menurun. Selain itu, fluktuasi harga juga mempengaruhi respon petani dari segi sosial yaitu perubahan sumber penghasilan dan modal sosial serta dari segi ekonomi yaitu alokasi pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga dan modal finansial.

Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dampak fluktuasi harga karet terhadap pendapatan dan indeks nilai tukar subsisten petani dan respon sosial ekonomi petani dari fluktuasi harga karet rakyat di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak sosial ekonomi dari fluktuasi harga karet rakyat di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana respon petani dalam menghadapi fluktuasi harga karet rakyat di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan pendapatan dan nilai tukar subsisten petani karet rakyat saat turun dan naiknya harga karet rakyat di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Menganalisis respon sosial ekonomi petani karet rakyat saat turun dan naiknya harga karet rakyat di Desa Lebung Itam Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan tujuan di atas, maka adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai:

1. Informasi untuk petani dan masyarakat setempat dalam mengatasi dampak yang ditimbulkan dari terjadinya fluktuasi harga karet rakyat.
2. Bahan instrumen dan literatur studi kepustakaan bagi peneliti selanjutnya karena relevan terhadap kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, Eeng. 2004. *Ekonomi*. Bandung : Grafindo Media Pratama.
- Amelia. 2013. *Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT Tropica Cocoprime*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Adriani, Dessy., I. Zahri, U. Harun, Sabaruddin. 2016. *Modal Sosial Rumah Tangga Petani Tanaman Pangan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Arif. 2009. *Mengenal Tanaman Karet*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Boerhendhy, Island, Khaidir Amypalupy. 2010. *Optimalisasi Produktivitas Karet Melalui Penggunaan Bahan Tanam, Pemeliharaan, Sistem Eksploitasi, dan Peremajaan Tanaman*. Palembang: Balai Penelitian Sembawa.
- BPS Ogan Komering Ilir. 2017. *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka*. Ogan Komering Ilir: Badan Pusat Statistik.
- Chafid, Mohammad. 2016. *Outlook Karet Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Damanik, M. Syakir, *et al.* 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Karet.
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. 2016. *Harga Karet Sumsel (Tingkat Petani)*. Palembang: Dinas Perkebunan Sumatera Selatan.
- Gilarso. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Jakarta: Kanisius.
- Grootaert, Christiaan., D. Narayan., V. Nyhan., M. Woolcock. 2004. *Measuring Social Capital an Integrated Qustionnaire*. The World Bank Washington, D.C. World Bank Working Paper No.18.
- Hutagaol, S. Navecty. 2015. *Analisis Usahatani Karet di Provinsi Jambi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Husin, Laila dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian ; Analisis secara Teoritis dan Kuantitatif*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya: Indralaya.
- Novia, R. Andi. 2011. *Jurnal "Respon Petani Terhadap Kegiatan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT)"*. Yogyakarta: UGM.
- Perkebunan, Direktorat Jenderal. 2009. *Teknis Budidaya Tanaman Karet*. Jakarta: Dirjen Perkebunan.
- Pertanian, Kementerian. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia (Karet)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.

- Putranto, R. Arif. 2013. *Menguak Rahasia Penyakit Kering Alur Sadar (KAS) pada Tanaman Karet Menggunakan Teknik Analisis Ekspresi Gen Debit Tinggi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rachmat. 2000. *Analisis Nilai Tukar Petani Sebagai Bahan Penyusunan RPJMN*. Jakarta: Bappenas.
- Rachmat, Muchijidin. 2013. *Jurnal Nilai Tukar Petani: Konsep, Pengukuran, dan Relevansinya Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani*. Bogor: Forum Penelitian Agro Ekonomi.
- Rambe, Armaini., Hartoyo., E. S. Karsin. 2008. *Analisis Alokasi Pengeluaran dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga (Studi Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)*. Bogor : Jurnal IPB Vol. 1 No. 1.
- Rinawati, Dwi. 2017. *Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No.23 Pada Perusahaan Biro Jasa Perjalanan*. Surabaya: Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi.
- Rosdaniah, Rika. 2015. *Analisis Pendapatan dan Determinan Keputusan Petani Dalam Memproduksi Karet Kualitas Tinggi atau Rendah di Kabupaten Ogan Ilir*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Rusono, Nono. 2013. *Analisis Nilai Tukar Petani Sebagai Bahan Penyusun RJMN tahun 2015-2019*. Jakarta: Direktorat Pangan dan Pertanian (BAPPENAS).
- Singarimbun, Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Soekartawi. 2009. *Pembangunan Pertanian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soraya, B. Rima. 2016. *Perilaku Konsumsi Pangan Rumah Tangga dan Pendapatan Usahatani Karet Rakyat Saat Terjadinya Penurunan Harga Karet di Kecamatan Talang Kelapa*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Suratiyah. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Supriyati, 2005. *Analisis Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Suryati, Desi. 2017. *Pola Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga Muslim Kaya dan Rumah Tangga Muslim Miskin di Kota Bima*. Mataram : Jurnal Universitas Nahdlatul Wathan Mataram Vol. 11 No. 1 Maret 2017.
- Syarifa, Lina Fatayati. 2016. *Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan*. Palembang: Balai Penelitian Sembawa.
- Umar. 2003. *Study Kelayakan Bisnis Edisi 2*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.